

BAB I

PENDAHULUAN

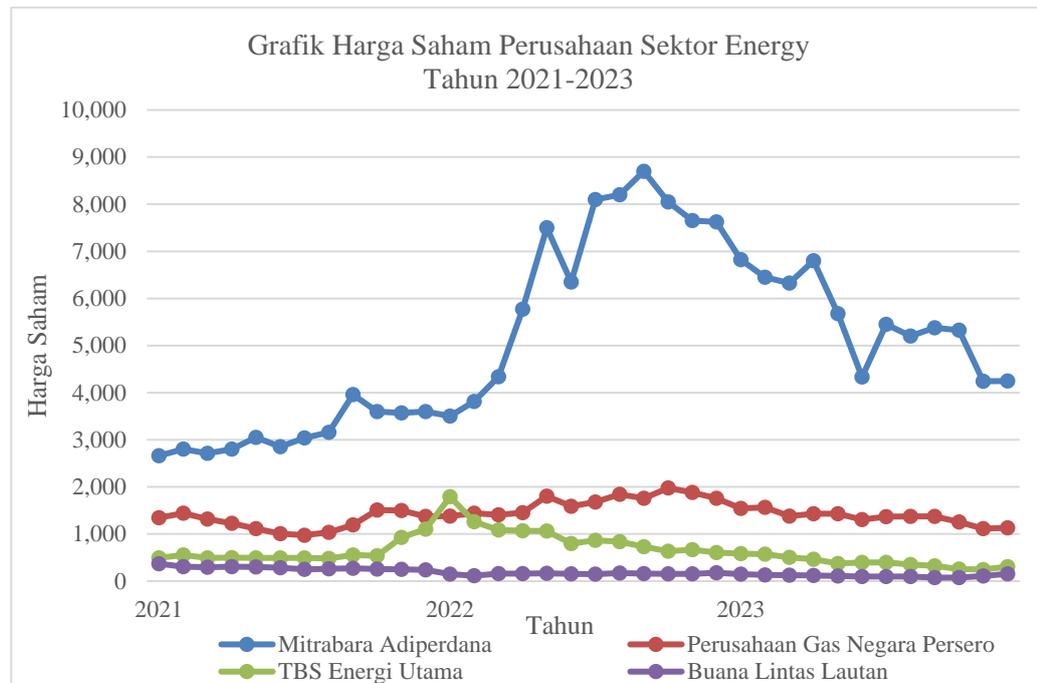
1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perusahaan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dalam mempertahankan daya saing dan keberlanjutan perusahaan. Persaingan yang muncul mendorong perusahaan untuk berupaya secara maksimal dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang berhasil meningkatkan nilai perusahaan perlu mengelola aspek finansial dan nonfinansial secara optimal guna mempertahankan nilai jangka panjang dan mencapai potensi maksimalnya Rahmawati, (2024). Mengoptimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena hal ini merupakan tujuan utama perusahaan yang memungkinkan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Tingkat kepercayaan pasar terhadap suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada kinerja yang dicapai saat ini, tetapi juga pada prospek pertumbuhannya di masa depan. Secara umum, penilaian terhadap nilai perusahaan dilakukan melalui berbagai indikator, salah satunya adalah harga saham perusahaan. Investor akan menganalisis dan menilai keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan secara komprehensif dimana hasil penilaian tersebut tercermin dalam harga saham yang diperdagangkan di pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi juga harga saham perusahaan, Yolaludin (2024). Perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor dan mendorong peningkatan minat investasi yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kenaikan harga saham dan stabilitas finansial.

Penelitian ini fokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengalami tren penurunan harga saham dalam kurun waktu tahun 2021-2023. Fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan, sebagaimana dilaporkan oleh yahoofinance (2024) menunjukkan bahwa banyak perusahaan sektor energi yang menghadapi tekanan yang bersumber dari berbagai faktor eksternal yang secara langsung mempengaruhi kinerja

keuangan dan persepsi investor terhadap prospek perusahaan sektor energi di Indonesia. Perusahaan sektor energi yang mengalami penurunan harga saham yaitu sebagai berikut.



Sumber : yahoofinance (2024).

Gambar 1. 1 Grafik Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021-2023

Berdasarkan data yang tersedia, terdapat fluktuasi signifikan dalam pergerakan harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Dalam analisis ini, harga saham penutupan digunakan sebagai acuan utama, karena harga penutupan tersebut dianggap lebih akurat dan mencerminkan nilai pasar. Perusahaan Mitrabara Adiperdana Tbk mencatat harga saham sebesar Rp 3.600 per lembar saham pada tahun 2021. Seiring dengan kinerja yang membaik, harga saham ini mengalami kenaikan pada tahun 2022 mencapai Rp. 7.625 per lembar. Namun, tren positif tersebut tidak bertahan lama karena pada tahun 2023 harga saham kembali turun menjadi Rp. 4.250 Per Lembar. Sementara itu, Perusahaan Gas Negara Persero

mengalami tren penurunan harga saham selama periode yang sama. Pada tahun 2021, harga sahamnya tercatat sebesar Rp. 1.375 per lembar, namun pada tahun 2022 dan 2023 mengalami koreksi turun menjadi Rp. 1.130 per lembar. Perusahaan TBS Energi Utama Tbk juga mengalami penurunan tajam dalam harga sahamnya. Pada tahun 2021, saham perusahaan ini mengumumkan di angka Rp.1.100 per lembar, tetapi mengalami penurunan drastis pada tahun 2022-2023 hingga menyentuh Rp. 304 per lembar saham. Hal serupa terjadi pada Perusahaan Buana Lintas Lautan Tbk, yang selama tiga tahun berturut-turut mencatat penurunan harga saham. Pada tahun 2021, saham perusahaan ini dihargai Rp. 238 per lembar, namun terus merosot menjadi Rp. 154 per lembar saham pada tahun 2023.

Penurunan harga saham yang terjadi dipengaruhi oleh berbagai faktor spesifik yang berdampak pada masing-masing perusahaan di sektor energi. Pada Perusahaan Mitrabara Adiperdana Tbk, penurunan ini disebabkan oleh peningkatan tarif royalti yang membebani biaya operasional serta penurunan harga batu bara yang mengurangi profitabilitas perusahaan. Sementara itu, Perusahaan Gas Negara Persero mengalami penurunan akibat kondisi pasar yang kurang kondusif serta meningkatnya tingkat persaingan di industri gas. Faktor-faktor ini menyebabkan bekurangnya permintaan dan margin keuntungan yang lebih ketat, sehingga berdampak negatif pada pergerakan harga sahamnya. Perusahaan TBS Energi Utama Tbk juga mengalami perlemahan harga saham yang signifikan, yang dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global dan fluktuasi harga batu bara. Ketidakstabilan pasar energi dunia juga memberikan dampak besar terhadap kinerja perusahaan ini, menyebabkan beredar di kalangan investor. Terakhir, perusahaan Buana Lintas Lautan Tbk mengalami penurunan harga saham akibat keterlambatan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan tahun 2022 serta kuartal I tahun 2023. Transparansi dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor, sehingga keterlambatan ini memberikan kontribusi sentimen terhadap negatif di

pasar modal. Dampak dari penurunan harga saham ini secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dapat menurunkan daya tariknya di mata investor. Oleh karena itu, langkah strategis dari pihak manajemen sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat mempertahankan keinginan bisnisnya serta mengembalikan nilai perusahaan ke tingkat yang lebih optimal dimasa mendatang.

Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah penerapan *integrated reporting*. Menurut *International Integrated Reporting Council IIRC* (2021), pelaporan terintegrasi merupakan suatu pendekatan yang mengubah cara berfikir organisasi mengenai model bisnis mereka serta bagaimana nilai diciptakan secara berkelanjutan. Proses ini memungkinkan perusahaan untuk menetapkan serta mengkomunikasikan nilai yang mereka hasilkan dari waktu ke waktu dengan memperhatikan berbagai aspek yang berkontribusi dalam pembentukan nilai tersebut. Melalui penerapan *integrated reporting*, laporan keuangan perusahaan tidak hanya berfokus pada informasi keuangan tetapi juga mencakup informasi non-keuangan yang berperan sebagai pelengkap, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas dan meningkatkan transparansi perusahaan. Milenxi *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa pelaporan terintegrasi dipengaruhi oleh berbagai variabel strategi, seperti inovasi berbasis ramah lingkungan, model pengelolaan sumber daya manusia, manajemen rantai pasokan yang ramah lingkungan, budaya perusahaan yang ramah lingkungan, struktur organisasi, serta model hubungan bisnis. Pengungkapan dalam *integrated reporting* ini diukur berdasarkan kerangka kerja yang dikembangkan oleh IIRC, dengan menggunakan 31 indikator sebagai pedoman utama dalam menilai sejauh mana perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip pelaporan terintegrasi secara efektif. Dengan demikian, penerapan pelaporan terintegrasi tidak hanya membantu perusahaan dalam meningkatkan bisnisnya, tetapi juga memperkuat reputasi serta daya tariknya di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk

membangun kepercayaan yang lebih besar, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Faktor kedua yang berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah penerapan *sustainable development goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan. Meiliana *et al.* (2024) menjelaskan bahwa SDGs merupakan sebuah kesepakatan global yang mendorong transformasi menuju pembangunan yang lebih berkelanjutan dengan berlandaskan pada prinsip hak asasi manusia serta kesetaraan. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan, sehingga mampu mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di berbagai sektor, termasuk dunia usaha. Penerapan SDGs di perusahaan menjadi salah satu langkah strategis bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui integrasi prinsip SDGs ke dalam operasional bisnis, perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih transparan kepada para pemangku kepentingan mengenai bagaimana aktivitas bisnisnya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan global. Sebagai alat ukur dalam mengimplementasikan SDGs, perusahaan mengacu pada pilar ekonomi yang mencakup berbagai aspek kesejahteraan. Evaluasi keberhasilan penerapan SDGs dalam bisnis dilakukan dengan menggunakan 17 indikator utama yang telah ditetapkan dalam kerangka kerja pembangunan berkelanjutan.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *green innovation*. Fanda *et al.* (2024) menjelaskan bahwa *Green innovation* merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip kepedulian dalam seluruh aspek operasional mereka, mulai dari proses produksi hingga distribusi produk. Pendekatan ini mencakup pengembangan metode baru lebih ramah lingkungan, seperti optimalisasi penggunaan sumber daya, pengurangan bahan berbahaya, serta penerapan teknologi dan proses produksi yang lebih bersih guna mencegah polusi serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. *Green innovation* mendorong perusahaan untuk mengadopsi konsep sirkular, dimana limbah

produksi tidak hanya diminimalkan tetapi juga diolah kembali menjadi produk layak yang dapat menghasilkan keuntungan tambahan bagi perusahaan. Fabiola *et al.* (2022) mengungkapkan bahwa tujuan utama dari penerapan *Green innovation* adalah untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan secara signifikan dengan menciptakan efisiensi energi, mengurangi tingkat polusi, meningkatkan praktik daur ulang serta menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Implementasi *green innovation* ini diukur menggunakan 4 indikator utama yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengembangkan solusi berkelanjutan. Dengan tingginya kesadaran akan pentingnya minat dikalangan konsumen, investor dan pemangku kepentingan lainnya, penerapan *green innovation* tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan.

Penelitian mengenai pengungkapan *Integrated Reporting*, *Sustainable Development Goals* dan *Green Innovation* yang mempengaruhi Nilai Perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, hasil yang diperoleh dari berbagai penelitian masih menunjukkan perbedaan hasil antara penelitian satu dengan penelitian lainnya sehingga topik ini tetap relevan untuk diteliti lebih lanjut. Wahl (2020), mengemukakan bahwa *Integrated Reporting* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian Octavianingrum *et al.* (2024) dan Suryati *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *Integrated Reporting* justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Dianty (2023) serta Sanyoto and Mulyani (2024) mengungkapkan bahwa pengungkapan *Sustainable Development Goals* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Octavianingrum *et al.* (2024), Fanda *et al.* (2024), dan Tonay *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Yasya and Muchlis (2024), justru mengungkapkan bahwa *Green Innovation* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil dari berbagai penelitian ini menunjukkan adanya

ketidakkonsistenan temuan di berbagai penelitian, sehingga penelitian lebih diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Octavianingrum *et al.* (2024) dengan judul yaitu “Pengaruh Pengungkapan *Integrated Reporting* dan *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan”. Namun, terdapat beberapa perbedaan signifikan dalam penelitian ini. Perbedaan pertama terletak pada rentang waktu penelitian, dimana penelitian ini fokus pada periode 2021-2023, berbeda dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu *Sustainable Development Goals*, mengikuti penelitian Dianty (2023) serta Sanyoto dan Mulyani (2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainable development goals* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini memilih perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sebagai objek penelitian, mengikuti pendekatan yang digunakan dalam studi Imanullah *et al.* (2023). Sektor energi dipilih karena perusahaan ini memiliki keterkaitan yang erat dengan pemanfaatan sumber daya alam, sehingga aktivitas bisnisnya berpotensi memiliki dampak lingkungan yang signifikan. Oleh karena itu, sektor ini relevan dengan variabel dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas terkait bagaimana pengungkapan *Integrated Reporting*, *Sustainable Development Goals* dan *Green Innovation* berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, khususnya di sektor energi.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING*, *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* DAN *GREEN INNOVATION* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023”**.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh pengungkapan *Integrated Reporting*, *Sustainable Development Goals* dan *Green Innovation* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengungkapan *Integrated Reporting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Pengungkapan *Sustainable Development Goals* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Pengungkapan *Green Innovation* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Pengungkapan *Sustainable Development Goals* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Pengungkapan *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang luas serta menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam memahami dan memancarkan berbagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat membantu perusahaan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing serta keinginan bisnis di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks. Dengan menerapkan *integrated reporting*, *sustainable development goals* dan *green innovation* perusahaan memiliki peluang untuk menciptakan model bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi yang lebih strategis. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berhubungan dengan nilai perusahaan, investor dapat melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap prospek dan kinerja suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun menjadi lima bab, dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori penelitian, variabel y, variabel x, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian deskripsi data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan implikasi penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**